

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR BARANG
KONSUMEN PRIMER) DI BEI**

Abdul Halim
Universitas Jember
abdulhalimborneo@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of Profitability (ROE), Liquidity (CR), and Company Size on capital structure. This research was conducted with the object of manufacturing companies in the Primary Consumer Goods Sector listed on the IDX as many as 32 companies using a sampling technique, namely purposive sampling that has been specifically determined by the researcher. Data used from 2021 to 2022, data analysis using descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), hypothesis tests with (multiple linear regression analysis, R² coefficient of determination, F test, Paired Sample T-test.). The results of the study in this study are ROE has no significant effect on capital structure with details of significance levels of $0.696 > 0.05$ and calculated T values of $0.395 < T$ table 1.701. CR there is a significant negative influence on the capital structure with details of significance levels of $0.040 < 0.05$ and calculated T values of $-1.758 > T$ tables -1.701. COMPANY SIZE has no significant effect on capital structure with details of significance levels of $0.711 > 0.05$ and T values calculated $-0.374 < T$ table -1.701. Simultaneously there is no significant effect between ROE, CR, Company Size on Capital Structure with a detailed value of F calculated Smaller than F table ($1,500 < 2,947$) and significance greater than 0.05.*

Keywords: *Profitability (ROE), Liquidity (CR), Company Size, Capital structure*

1. PENDAHULUAN

Struktur modal perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan berdampak pemanfaatan modal dari sumber dalam serta luar perusahaan. Modal eksternal sesuatu perusahaan berasal dari hutang, sebaliknya modal internal berasal dari modal ekuitas semacam laba ditahan, ekuitas, saham biasa, serta saham preferen. Teori *pecking order* melaporkan jika perusahaan lebih cenderung memilah sumber pendanaan internal dibanding eksternal. Pemakaian modal internal diprioritaskan dibanding pemakaian modal eksternal. Tata cara pendanaan yang dikemukakan oleh teori ini merupakan dengan terlebih dulu menahan keuntungan, setelah itu mengambil hutang, serta terakhir menerbitkan saham baru (Triani, Ningsih, 2022). Profitabilitas ialah keahlian sesuatu

perusahaan guna mendapatkan keuntungan dari modal yang digunakan buat menciptakan keuntungan. Terus menjadi besar keuntungan hingga terus menjadi baik kesejahteraan industri. Terdapat hubungan negatif antara profitabilitas serta utang. Terus menjadi menguntungkan sesuatu perusahaan, terus menjadi sedikit pemakaian modal hutang sebab industri memiliki lebih banyak modal internal yang ada buat investasi. Cocok dengan riset yang dicoba oleh (Nur Awalsidik, 2023) Perihal ini menampilkan jika profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Perihal ini cocok dengan teori pecking order yang menerangkan jika perusahaan lebih memilah memakai modal internal (laba ditahan) dibanding modal eksternal (hutang serta ekuitas) guna membiayai penanaman modal. Oleh sebab itu, bila profitabilitas besar hingga jumlah pinjaman akan menurun (Yushinta, Suryandari, 2010). Cocok dengan riset yang dilakukan oleh (Tumanggor, Izhar, 2021), hasil dari riset ini mengemukakan jika profitabilitas mempengaruhi terhadap struktur modal. Tetapi beda halnya dengan riset yang dicoba oleh (Pertiwi, Darmayanti, 2018), hasil dari riset tersebut merupakan profitabilitas tidak mempengaruhi terhadap struktur modal.

Likuiditas sesuatu perusahaan memberikan cerminan mengenai keahlian perusahaan dalam penunji kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sanggup penunji kewajiban jangka pendeknya dinyatakan likuid, sebaliknya perusahaan yang tidak sanggup penunji kewajiban jangka pendeknya dinyatakan tidak likuid. Riset ini memakai rasio lancar sebagai likuiditas. Rasio lancar diukur dengan membandingkan aset lancar dari informasi neraca dengan kewajiban lancar ataupun kewajiban lancar dari informasi neraca(Zulkarnain, 2020). Cocok dengan riset yang dilakukan oleh(Pertiwi, Darmayanti, 2018), mengemukakan jika likuiditas mempengaruhi terhadap struktur modal. Tetapi beda halnya dengan riset yang dilakukan oleh (Falencia, Dewi, 2020), yang menguak jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan ialah salah satu aspek yang butuh dipertimbangkan pada saat menentukan struktur modal. Perusahaan besar membutuhkan beberapa besar uang guna mendanai operasionalnya, serta salah satu metode untuk penunji kebutuhan pendanaan tersebut yakni melalui utang. Dengan kata lain, ukuran sesuatu perusahaan mempengaruhi kebijakan struktur modalnya.(Tumanggor, Izhar, 2021). Sesuai dengan riset yang dilakukan oleh (Awalsidik, 2023), hasil dari riset tersebut mengemukakan jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Sebaliknya riset yang

dicoba oleh (Sawitri, Lestari, 2015) mengemukakan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Bagi Joel G. Siegel serta Jae K. Shim dalam Irham (2012), struktur modal merupakan campuran saham biasa, saham preferen serta jenis lainnya, laba ditahan, serta pemeliharaan utang jangka panjang bagi unit bisnis aset keuangan. Struktur modal merupakan campuran (proporsi) sumber daya keuangan jangka panjang sesuatu perusahaan yang diwakili oleh utang, ekuitas, saham preferen, serta saham biasa. Struktur modal mencerminkan penyeimbang antara hutang jangka panjang serta ekuitas perusahaan. Revisi struktur modal sesuatu usaha dibutuhkan guna tingkatan efisiensi serta menambah daya saingnya dalam menghadapi persaingan yang terus menjadi ketat lebih- lebih di masa globalisasi. Oleh sebab itu, dapat dimengerti jika struktur modal mencerminkan wujud rasio keuangan sesuatu perusahaan, khususnya rasio modal perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang terhadap modal ekuitas(equity capital) yang menggambarkan sumber pembiayaan perusahaan. Pembiayaan internal lebih diutamakan sebab memungkinkan perusahaan tidak butuh lagi terbuka terhadap modal eksternal bila pada biasanya perusahaan mendapatkan sumber daya keuangan yang dibutuhkan tanpa memperolehnya dari modal luar sesudah penerbitan saham baru. Modal eksternal lebih diutamakan dalam wujud utang dibanding ekuitas karena penyebabnya pertama merupakan biaya penerbitan obligasi lebih murah dibanding biaya penerbitan saham baru. Kedua, manajer khawatir penerbitan saham baru hendak dimaknai oleh investor sebagai hasil yang buruk serta menimbulkan harga saham menyusut. Dengan demikian, urutan sumber pendanaan bagi pecking order theory merupakan modal internal, utang, serta ekuitas(equity). Rumus untk mengenali struktur modal yakni:

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{EKUITAS}}$$

Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap struktur modal, sebab investor pasti akan memandang laporan keuangan sesuatu perusahaan terlebih dulu pada saat melaksanakan investasi ataupun pinjaman. Salah satu aspek penentu keputusan investasi

seseorang investor ialah keuntungan. Kreditor berharap terus menjadi tinggi profitabilitas sesuatu perusahaan, hingga akan semakin besar dan cepat pula perusahaan tersebut sanggup mendapatkan keuntungan. Dengan demikian, apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka kreditor akan terus menjadi percaya diri dalam menanamkan modalnya guna memperbaiki struktur modal perusahaan. (Falencia, Dewi, 2020). Profitabilitas diukur dengan laba atas hasil investasi pemegang saham biasa sesuatu perusahaan dengan mengenakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earnings after interest and tax}}{\text{Total Equity}}$$

Karena likuiditas perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan membayar utang, maka likuiditas dikatakan berdampak positif terhadap struktur modal. Ketika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, aset lancar perusahaan melebihi kewajibannya, dan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya terpenuhi. Dengan demikian, kelayakan kredit kreditor akan meningkat dan memudahkan perusahaan memperoleh pembiayaan jangka panjang, yang secara otomatis akan berdampak pada peningkatan struktur modal perusahaan. (Falencia, Dewi, 2020). Likuiditas suatu perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan ukuran berupa rasio lancar (CR):

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam pengelolaan operasional perusahaan. Bisnis mempunyai dua skala: usaha besar dan usaha kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi struktur modalnya. Semakin besar suatu perusahaan, maka struktur modalnya cenderung semakin besar. Perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk menambah modal. (japar, susanti, 2020). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut::

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Assets}$$

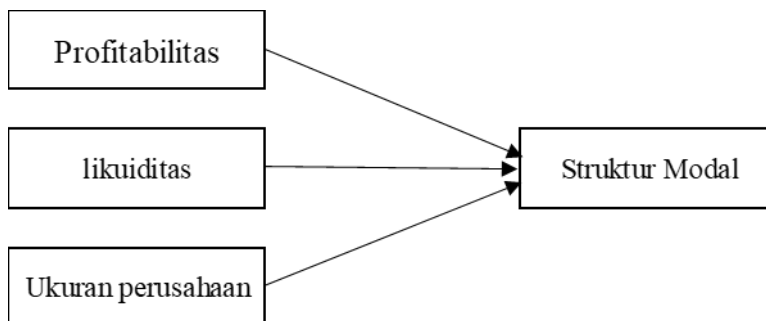
2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya untuk penelitian ini adalah penelitian oleh (Tumanggor, Izhar, 2021). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Pertiwi, Darmayanti, 2018). Hasil penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Selain itu penelitian yang dilakukan (Pertiwi, Darmayanti, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Falencia, Dewi, 2020) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Yang terakhir hasil tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan (Awalsidik, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian selanjutnya (Sawitri, Lestari, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian



2.4. Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur modal

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur modal

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Struktur modal

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI secara terus menerus pada tahun 2021 hingga 2022. Besar sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* disebut juga dengan non-random sampling, maka dalam penelitian ini ditentukan kriteria pengambilan sampel yaitu : (1) Perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 dan 2022. (2) Perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer melaporkan laporan tahunan dengan menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2021. (3) Perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang tidak mengalami loss selama tahun penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan tahap uji sebagai berikut:

1. Uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel.
2. Uji asumsi klasik untuk menggambarkan penerapan model regresi yaitu dengan melakukan uji normalitas, multikolenieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
3. Uji hipotesis dilakukan untuk pembuktian empiris dalam mengkonfirmasi hipotesis yaitu dengan pengujian (1) analisis regresi linier berganda, (2) koefisien determinasi R^2 , (3) uji F, (4) *Paired Sample T-test*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
ROE	32	,75	,00	,75	5,08	,1589	,03171	,17938
CR	32	3,22	,56	3,79	56,95	1,7798	,11907	,67356
UKURAN_P ERUSAHAA N	32	7,39	25,43	32,83	925,88	28,9336	,37137	2,10078
DER	32	1,62	,22	1,84	28,28	,8836	,07474	,42281
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata dari pengungkapan ROE sebesar 0,16 dan standar deviasinya adalah 0,18. Perusahaan yang memiliki nilai ROE tertinggi 0,75 yaitu PT. Central Protena Prima Tbk., dan PT. Widodo Makmur Unggas Tbk., sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ROE terendah 0,00 yaitu PT. Bentoel Internasional Investam, dan PT. Cilacap Samudera Fishing Indus.

Dalam nilai rata-rata dari pengungkapan CR adalah 1,18 dan standar deviasinya 0,70. Perusahaan yang memiliki nilai CR tertinggi 3,79 yaitu PT. Cilacap Samudera Fishing Indus. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai CR terendah 0,56 adalah PT. Widodo Makmur Unggas Tbk.

Untuk pengungkapan nilai rata-rata Ukuran Perusahaan adalah 28,93 dengan standar deviasi 2,10. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan nilai tertinggi 32,83 yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan nilai terendah 25,43 yaitu PT. Cilacap Samudera Fishing Indus.

Pengungkapan nilai rata-rata Struktur modal yang diukur dengan DER yaitu 0,88 dengan standar deviasi 0,42. Perusahaan yang memiliki nilai DER dengan nilai tertinggi 1,84 yaitu PT. Jaya Swarsa Agung Tbk., sedangkan perusahaan yang memiliki nilai DER dengan nilai terendah 0,22 yaitu PT. Cilacap Samudera Fishing Indus.

4.2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39244792
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,117
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test, nilai Asymp. Sig. sebesar 0,180 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,180 > 0,05$) residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,241	,644		1,926	,064
	ROE	-,376	,279	-,254	-1,347	,189
	CR	-,081	,074	-,205	-1,096	,282
	UKURAN_PERUSAHAAN	-,026	,023	-,206	-1,141	,264

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel di atas nilai residual dari setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga memenuhi asumsi bebas dari heteroskedastisitas.

4.4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,372 ^a	,138	,046	,41294	2,207

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, CR, ROE

b. Dependent Variable: DER

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Waston yang harus memenuhi syarat $du < d < 4-du$, dimana $1,6505 < 2,207 < 2,3495$ yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,619	1,032		1,570	,128
	ROE	,177	,447	,075	,395	,696
	CR	-,207	,118	-,330	-1,758	,040
	UKURAN_PERUSAHAAN	-,014	,037	-,068	-,374	,711

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel penelitian. Berikut persamaan analisis regresi berganda:

$$\text{Struktur Modal} = 1,619 + 0,177 \text{ ROE} - 0,207 \text{ CR} - 0,014 \text{ UKURAN PERUSAHAAN}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel X1 (ROE) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,177. Yang berarti bahwa ROE berpengaruh positif terhadap struktur modal, jika nilai ROE meningkat maka struktur modal akan meningkat.
2. Variabel X2 (CR) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,207. Yang berarti bahwa CR berpengaruh negatif terhadap struktur modal, jika nilai CR meningkat maka struktur modal akan menurun.

3. Variabel X3 (Ukuran Perusahaan) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,104. Yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal, jika nilai ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal akan menurun.

4.6. Uji T

1. Pengujian hipotesis dengan variabel X1 (ROE) terhadap Y (Struktur Modal) yaitu diketahui tingkat signifikansi $0,696 > 0,05$ dan nilai T hitung $0,395 < T$ tabel 1,701, maka tidak ada pengaruh signifikan nilai ROE terhadap struktur modal.
2. Pengujian hipotesis dengan variabel X2 (CR) terhadap Y (Struktur Modal) yaitu diketahui tingkat signifikansi $0,040 < 0,05$ dan nilai T hitung $-1,758 > T$ tabel -1,701, maka ada pengaruh negatif signifikan nilai CR terhadap struktur modal.
3. Pengujian hipotesis dengan variabel X3 (UKURAN PERUSAHAAN) terhadap Y (Struktur Modal) yaitu diketahui tingkat signifikansi $0,711 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,374 < T$ tabel -1,701, maka tidak ada pengaruh signifikan nilai Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal.

4.7. Uji koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,372 ^a	,138	,046	,41294	2,207

a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, CR, ROE

b. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel tersebut, nilai adjusted R Square sebesar 0,046 atau 4,6%. Hal ini berarti bahwa struktur modal dapat dijelaskan oleh ROE, CR, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 95,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar persamaan.

4.8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,767	3	,256	1,500	,236 ^b
	Residual	4,774	28	,171		
	Total	5,542	31			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, CR, ROE

Sesuai dengan tabel tersebut dapat dilihat nilai uji f hitung sebesar 1,500 dan signifikansi 0,236. Kode untuk melihat F tabel tersebut adalah (k; n-k-1) atau (3; 28) dengan F tabel yaitu 2,947. Dengan artian bahwa nilai F hitung Lebih kecil dari pada F tabel ($1,500 < 2,947$) dan signifikansi yang lebih besar dari pada 0,05 yaitu secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE, CR, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. ROE tidak ada pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. CR ada pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
3. UKURAN PERUSAHAAN tidak ada pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE, CR, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

5.2. KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sedikitnya jumlah sampel sebab penentuan sampel sehingga banyak perusahaan yang terdapat dalam keadaan loss sehingga data tidak dapat dilanjutkan. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah populasi dan mengurangi kriteria sampel. Selain itu, jumlah variabel yang terlalu sedikit yang masih memungkinkan banyak dari variabel lain yang dapat di hipotesiskan

terhadap struktur modal. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dianggap berpengaruh secara teoritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalsidik, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Alfabeta. Bandung.
- Falencia. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *jurnal multipradigma akuntansi tarumanegara*, 1334-1342.
- Japar, M. G. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Indonesia. *jurnal multipradigma akuntansi tarumanegara*, 852-862.
- Triani, E. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Miscellaneous Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2014-2019).
- Tumanggor, A. (2021). Muhammad Izhar. 2021. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK Indonesia.
- Yusintha, P. (2010). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.
- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.

- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.
- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics* (Vol. 9, No. 1, p. 11). MDPI.
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.
- Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.